

## BAB V PENGEMBANGAN DESAIN

### 5.1. Konsep Perancangan

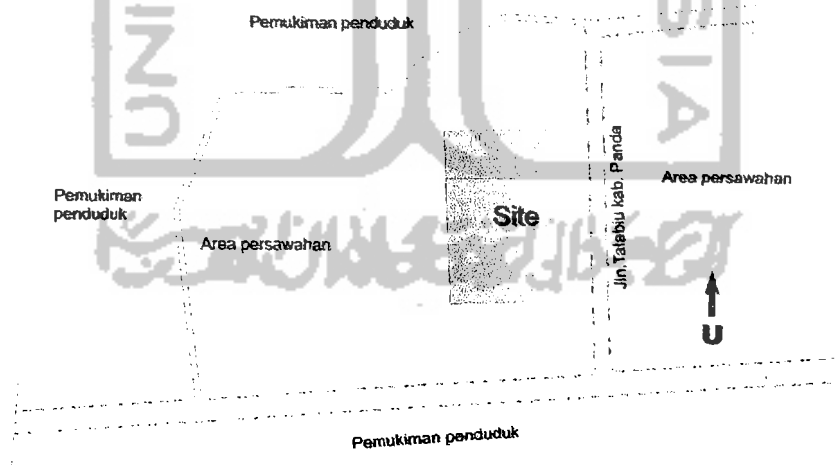
#### 5.1.1. Spesifikasi Proyek

Nama proyek : Terminal AKAP – AKDP Kota Bima

Luas site : ± 40.000 m<sup>2</sup>

#### 5.1.2. Karakteristik Tapak dan Lokasi

Lokasi site terminal AKAP – AKDP Kota Bima adalah site yang terletak didesa panda kecamatan talibiu. Lokasi site yang terletak tidak jauh dari pusat kota. Kurang lebih memakan waktu 20 - 30 menit perjalanan dari pusat kota Bima, dan berada di jalan Propinsi yang dapat mendukung publikasi tentang keberadaan terminal AKAP – AKDP Kota Bima.



Gambar 5.1. peta site

Sumber : Rencana Tata Ruang Kota Bima

Lokasi tapak yang relatif datar sangat mendukung pada perancangan, yang ditunjang dengan kelengkapan infrastruktur dan jaringan drainase yang telah tersedia disekitar site.

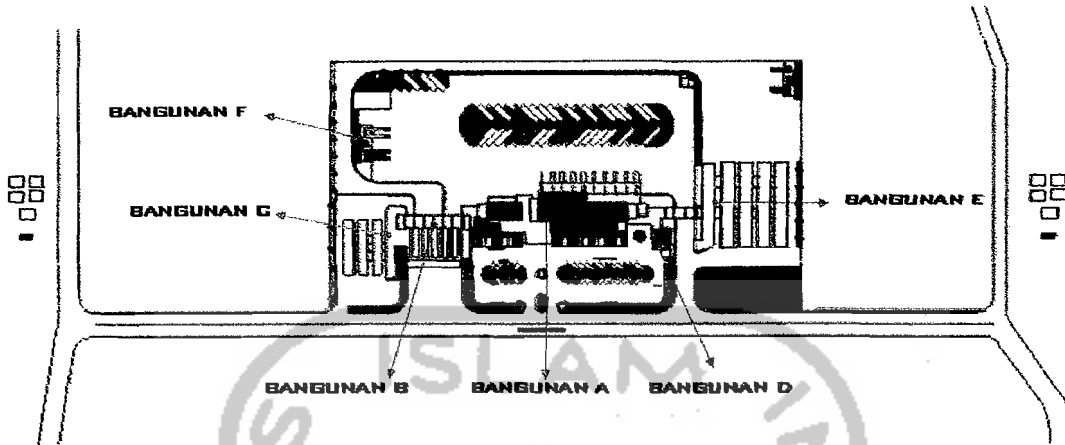
## **5.2. Hasil Perancangan**

### **5.2.1. Situasi Bangunan**

Pada situasi terlihat 6 gubahan massa, antara massa yang memiliki fungsi sebagai tempat kegiatan utama (Bangunan A) Terminal AKAP-AKDP Kota Bima lengkap dengan fasilitas pendukungnya ; retail, agen/tiketing dll, bangunan pendukung kegiatan utama lainnya antara lain : (Bangunan B) jembatan penyebrangan untuk menghindari terjadinya krodit antara pejalan kaki dengan kendaraan, (Bangunan C) adalah shelter angkutan kota, (Bangunan D) merupakan tempat ibadah ( mushola), ( bangunan E ) adalah shelter kendaraan mikrobis, serta ( Bangunan F ) area service kendaraan akap-akdp (bengkel).

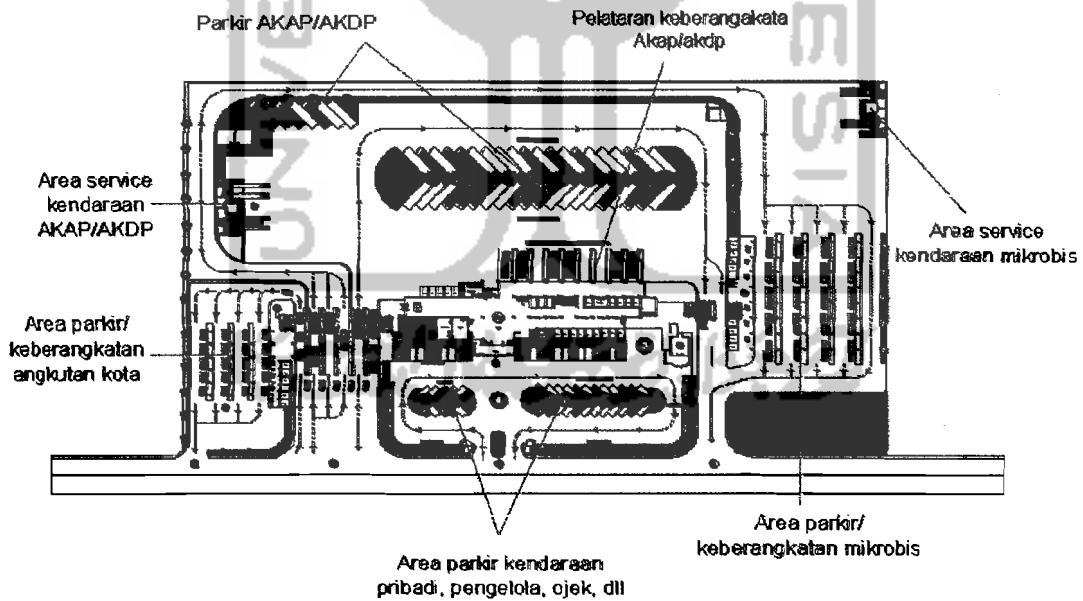
Pengolahan fasad potensial dengan mempertimbangkan posisi matahari, arah hadap bangunan menghadap ke arah timur dikarenakan untuk menyesuaikan situasi lingkungan di sekitar site. Hal ini juga sebagai pertimbangan untuk mempermudah jalur sirkulasi kendaraan diluar site maupun didalam site.

Untuk atap bangunan menggunakan bahan zinalum yang dapat mereduksi panas seminimal mungkin, sedangkan fasad yang menghadap timur barat di beri perlindungan (shading, sirip, dan selubung bangunan) untuk menghindari sinar matahari yang langsung masuk kedalam bangunan.



Gambar 5.2. Situasi  
Sumber : Dokumen Pribadi

### 5.2.2. Site Plan Bangunan



Gambar 5.3. Site Plan  
Sumber : Dokumen Pribadi

### 5.2.3. Sirkulasi

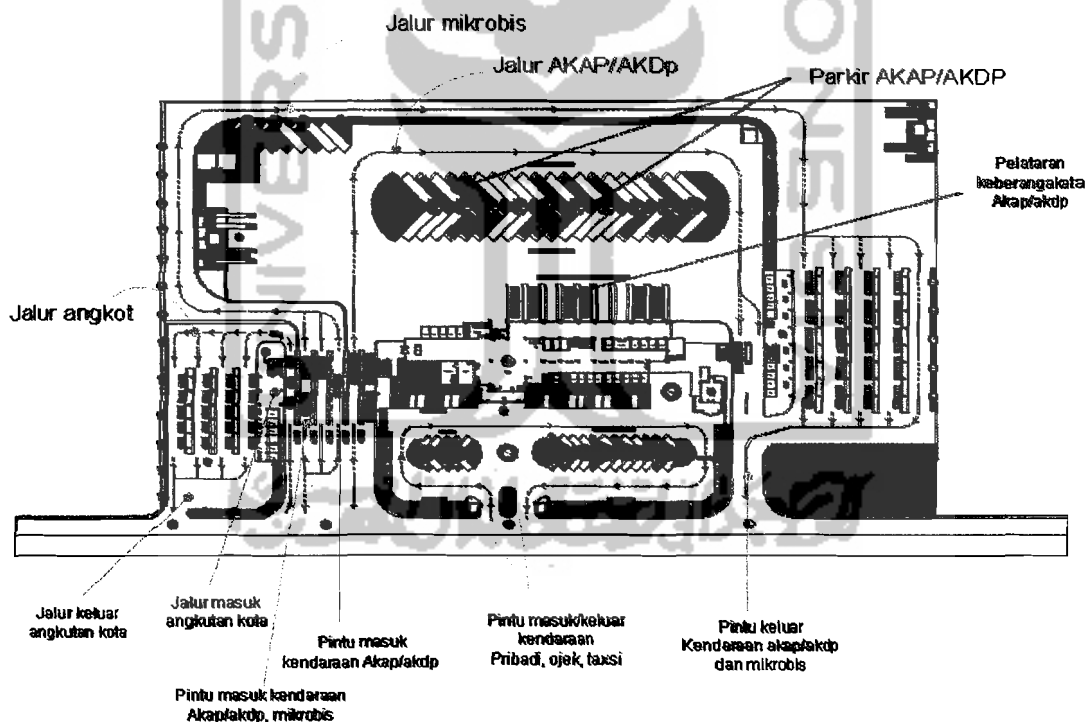
Sirkulasi pada tapak terbagi antara kedatangan dan keberangkatan, yaitu :

#### a. Kedatangan

Jalur kedatangan adalah pelataran yang di sediakan bagi kendaraan angkutan umum untuk menurunkan penumpang, yang dapat merupakan akhir dari perjalanan.

#### b. Keberangkatan

Jalur keberangkatan merupakan pelataran yang disediakan untuk menaikan dan memulai perjalanan.



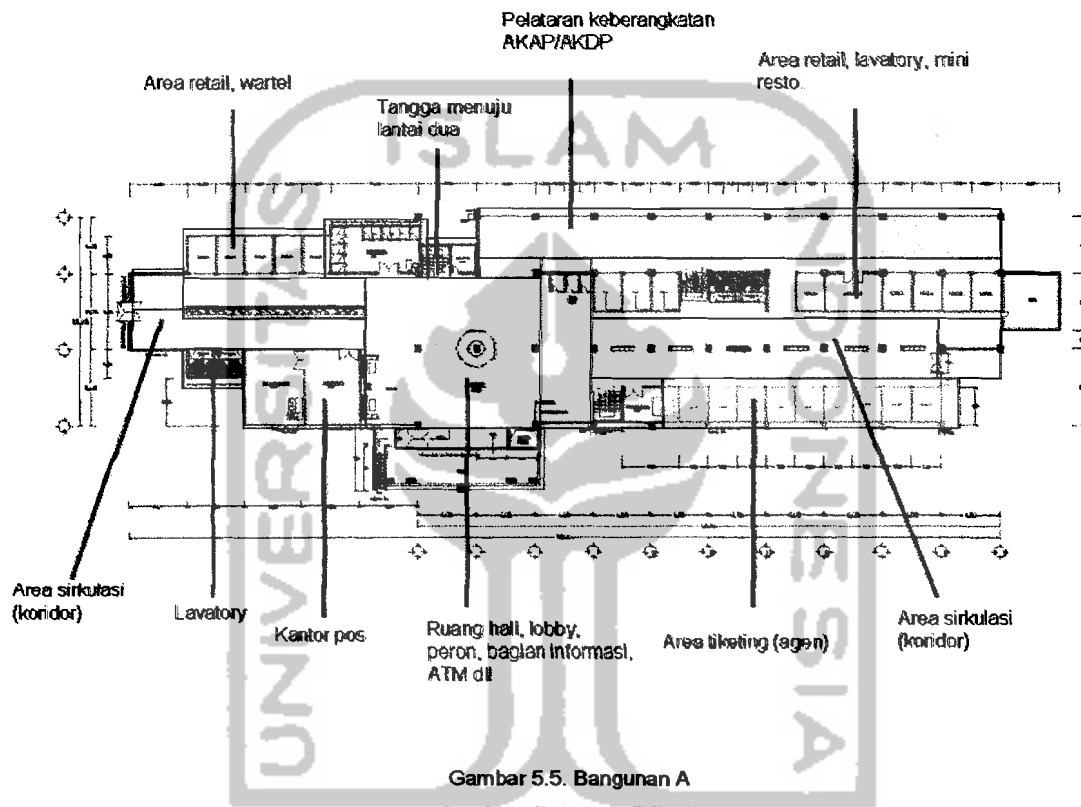
Gambar 5.4. Sirkulasi Kedatangan

Sumber : Dokumen Pribadi

## 5.2.4. Denah Bangunan

### a. Bangunan Utama (bangunan A)

- Denah lantai 1

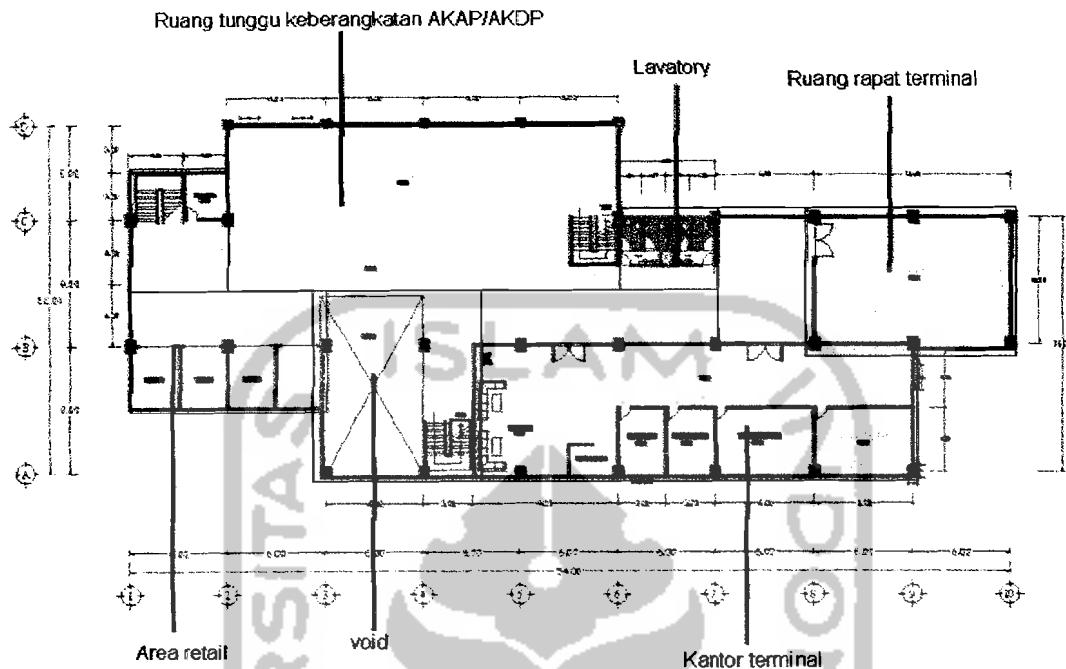


Gambar 5.5. Bangunan A

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada denah bangunan A terdapat pintu masuk utama yang dibagi menjadi 3 untuk mempermudah akses ke ruang – ruang dalam terminal. Area tengah bangunan untuk pengunjung/pengguna terminal yang menggunakan kendaraan pribadi, taxi, ojek, samping kiri untuk pengunjung/pengguna terminal yang menggunakan jasa kendaraan angkutan kota, sedangkan pada bagian kanan bangunan untuk pengunjung/pengguna terminal yang menuju kendaraan mikrobis.

- Denah lantai 2



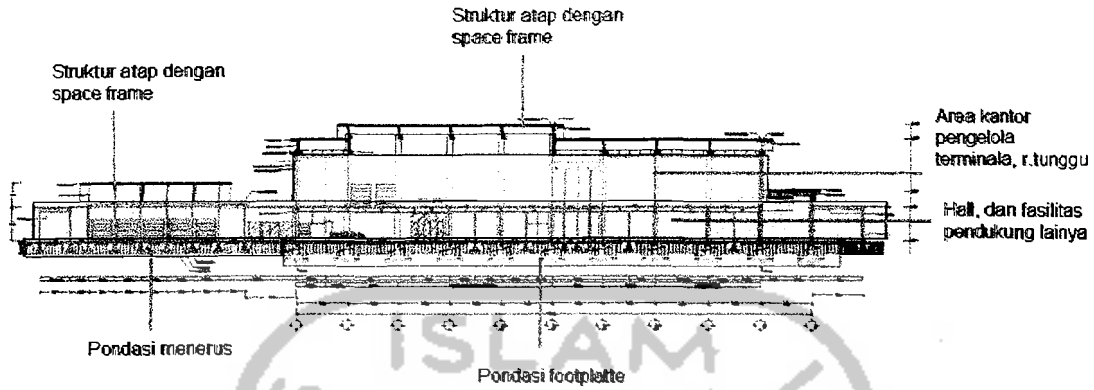
Gambar 5.6. Denah Lantai 2  
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada denah lantai 2 di fungsikan sebagai area pengelola terminal (kantor terminal), r.rapat terminal, dan ruang tunggu penumpang akap/akdp, serta adanya retail – retail untuk mendukung kegiatan dalam terminal.

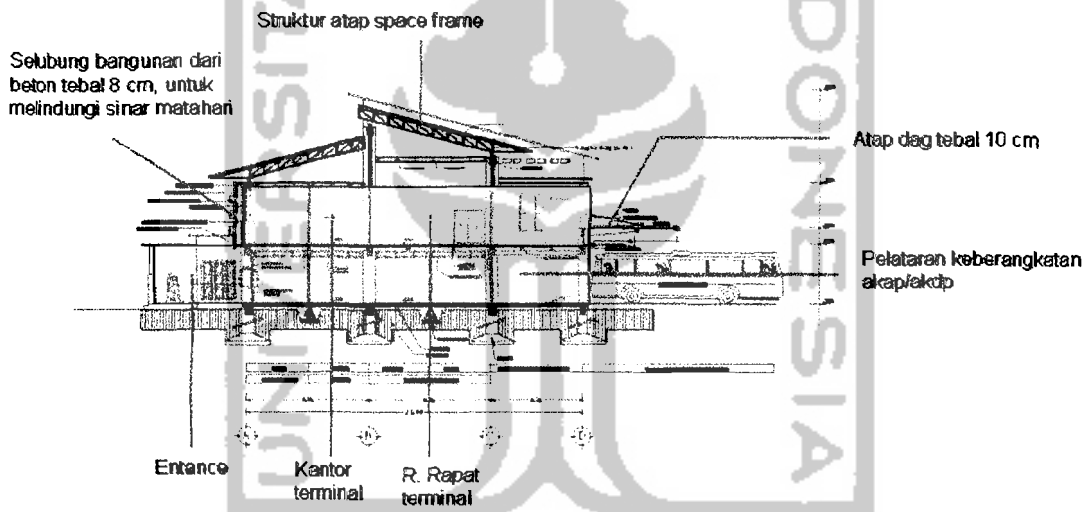
### 5.2.5. Potongan Bangunan

#### a. Bangunan Utama ( Banguan A)

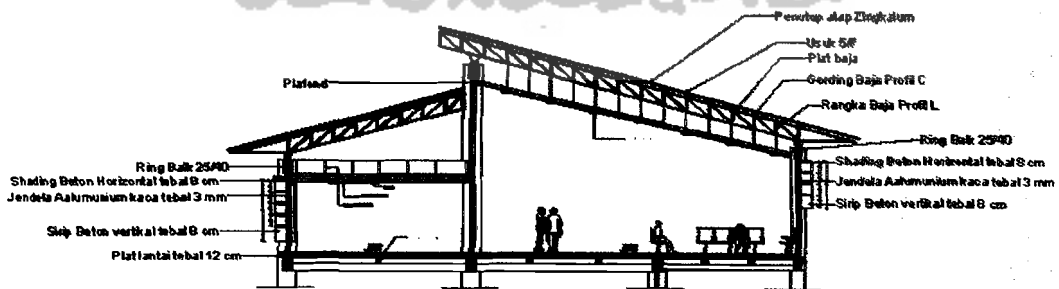
Pada potongan bangunan menggunakan material beton yang terdapat pada struktur dinding, kolom, shading dan sirip, serta penggunaan struktur space frame pada atap bangunan dengan bahan penutup atap Zincalum, sedangkan untuk penggunaan struktur bawah menggunakan pondasi footplate dan pondasi menerus.



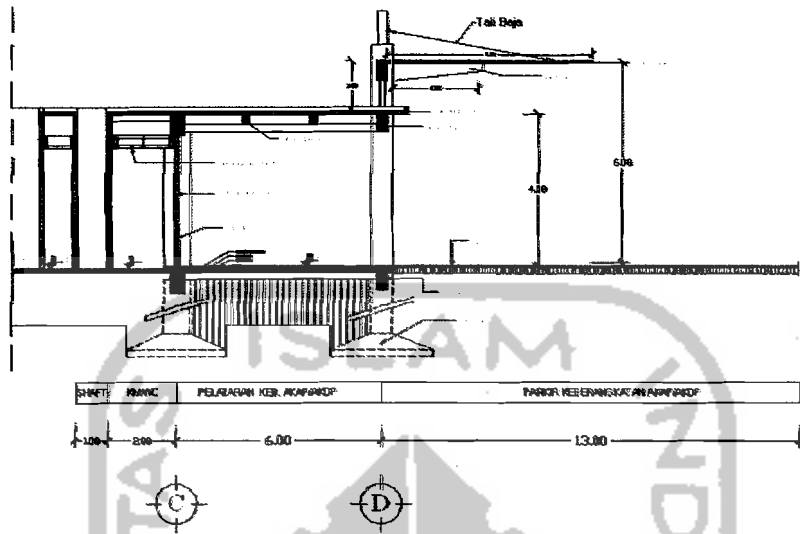
Gambar 5.7. Potongan  
 Sumber : Dokumen Pribadi



Gamabr 5.8. Potongan (bangunan A)  
 Sumber : Dokumen Pribadi



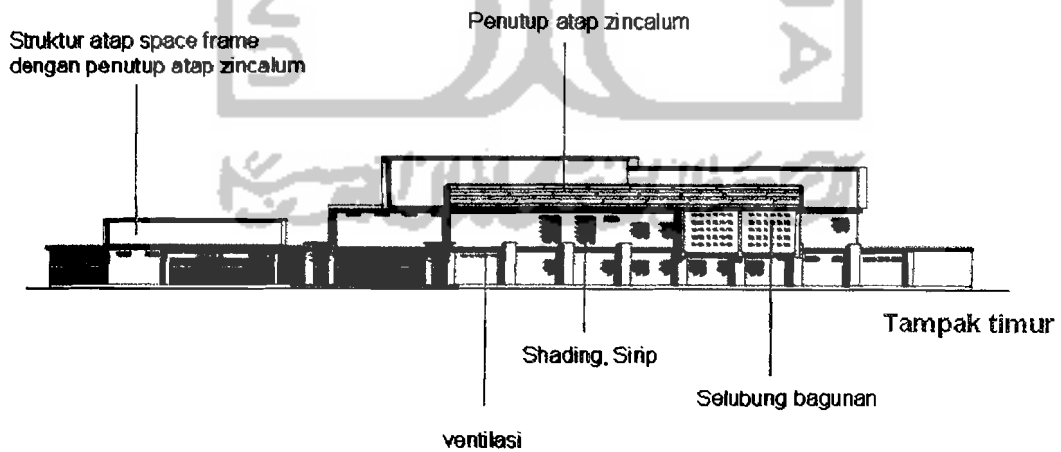
Gambar 5.9. Potongan Ruang Tunggu  
 Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 5.10. Potongan Pelataran Keberangkatan AKAP-AKDP

Sumber : Dokumen Pribadi

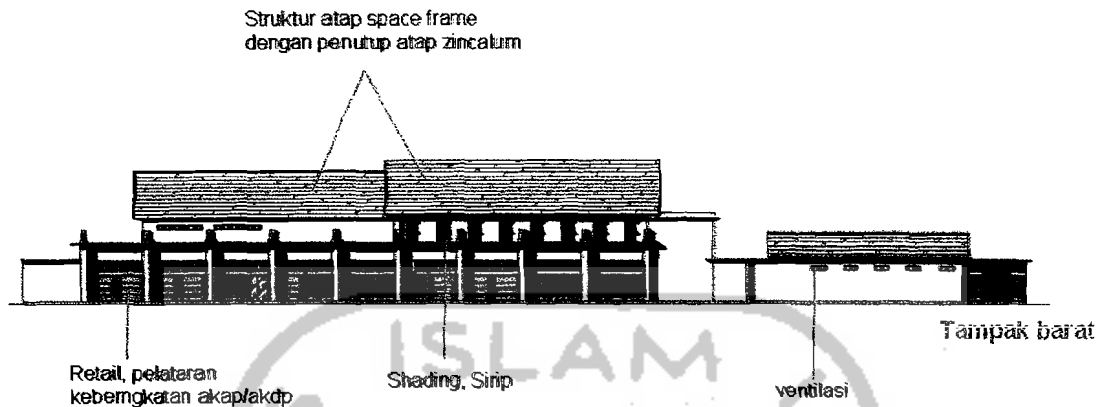
### 5.2.6. Tampak Bangunan



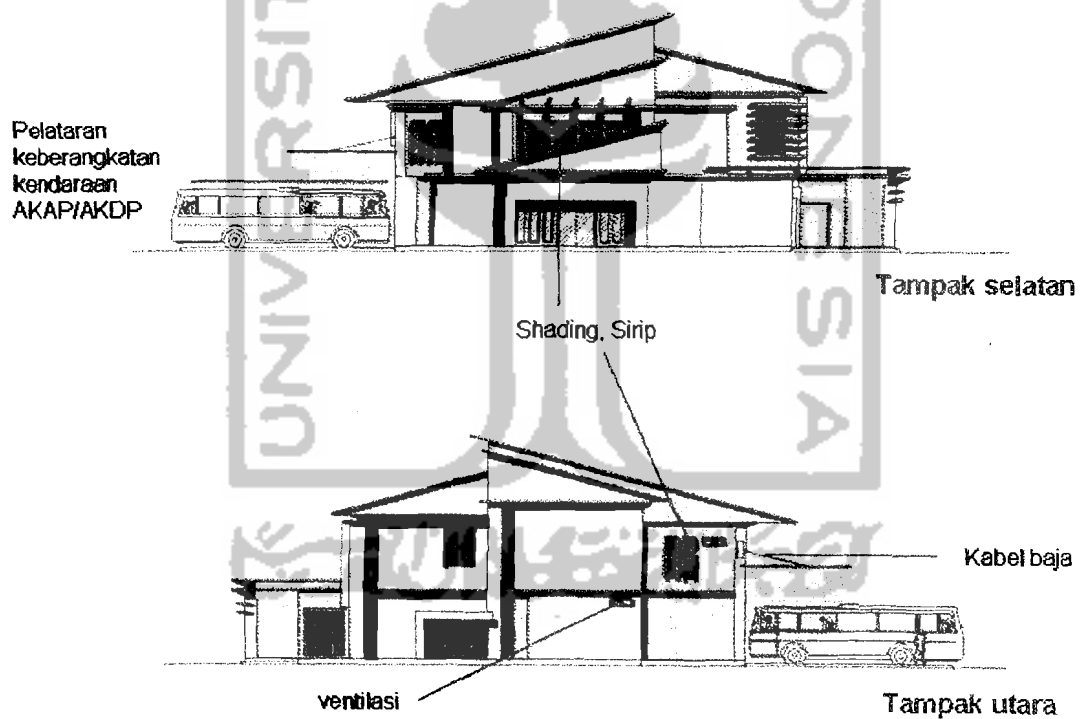
Gambar 5.11. Tampak Depan

Sumber : Dokumen Pribadi





Gambar 5.12. Tampak Belakang  
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 5.13. Tampak Samping Kiri dan Kanan  
Sumber : Dokumen Pribadi

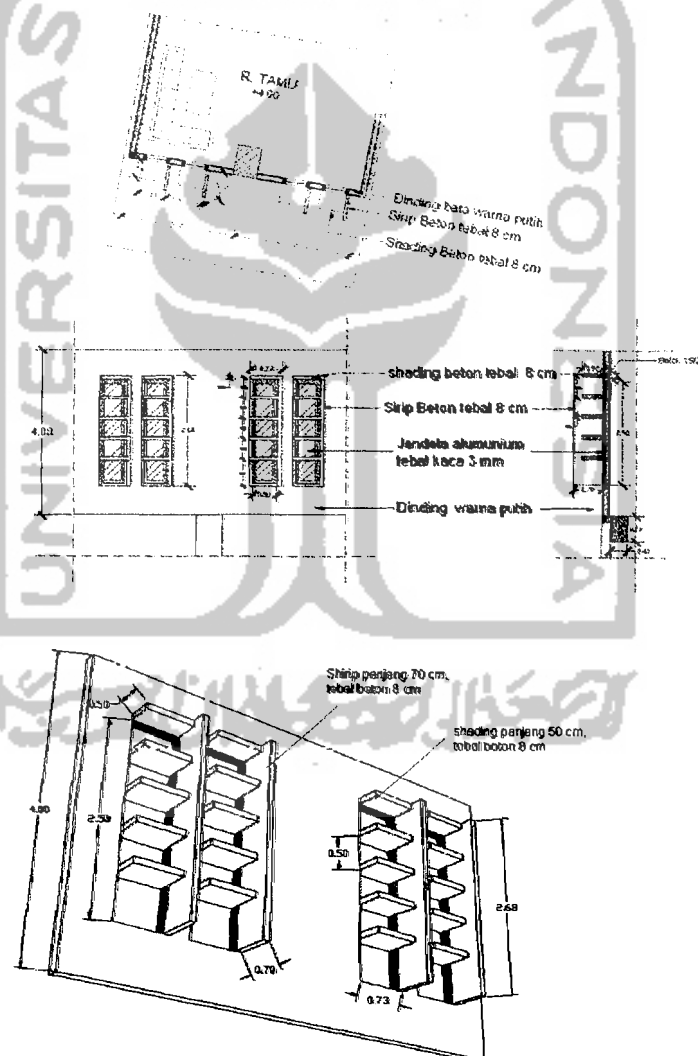
Pada fasad/tampak bangunan yang banyak didominasi oleh penggunaan material beton, seperti pada shading, sirip, dan selubung bangunan yang bertujuan untuk menghindari sinar matahari yang langsung masuk kedalam

bangunan. Hal ini mengambil penekanan pada arsitektur tropis sebagai faktor penentu dalam perancangan.

### 5.2.7. Detil Bangunan

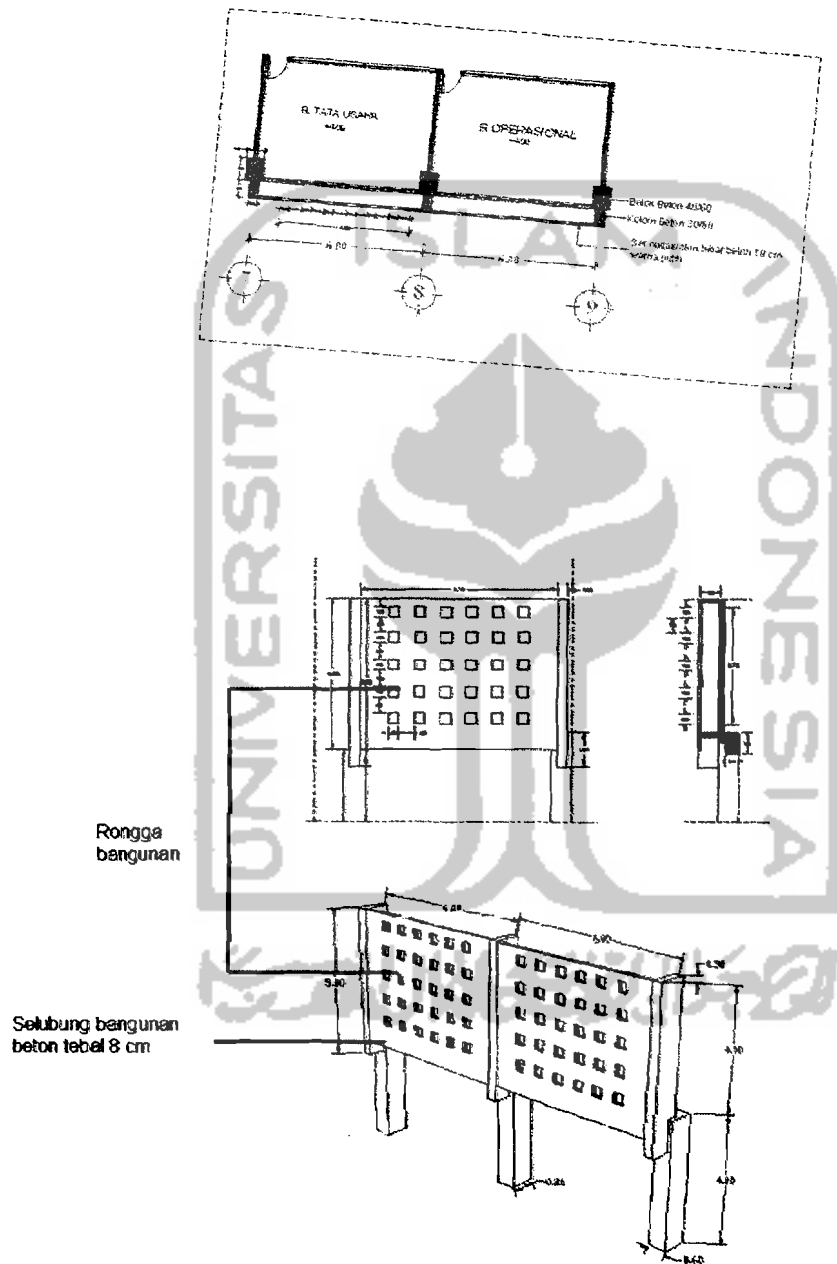
Pada struktur shading, sirip, dan selubung bangunan menggunakan beton dengan ketebalan 8 cm. Untuk struktur, dengan pemberian tulangan

#### a. Detil Shading dan Sirip



Gambar 5.14. Detil Shading  
Sumber : Dokumen Pribadi

b. Detil Selubung Bangunan



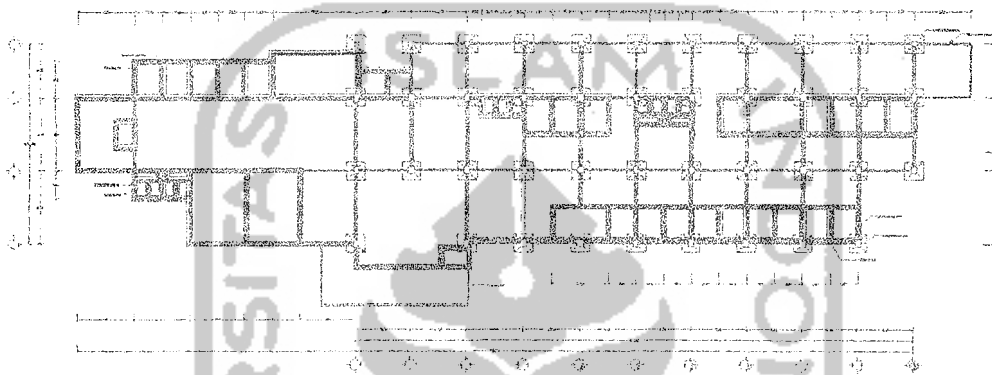
Gamabr 5.15. Detil Selubung Bangunan

Sumber : Dokumen Pribadi

### 5.3. Rencana Bangunan

#### 5.3.1. Rencana Pondasi.

Pada rencana pondasi, balok dan kolom bangunan A&B menggunakan bahan beton bertulang, dengan menggunakan pondasi footplate dan pondasi batu kali pada bangunan.

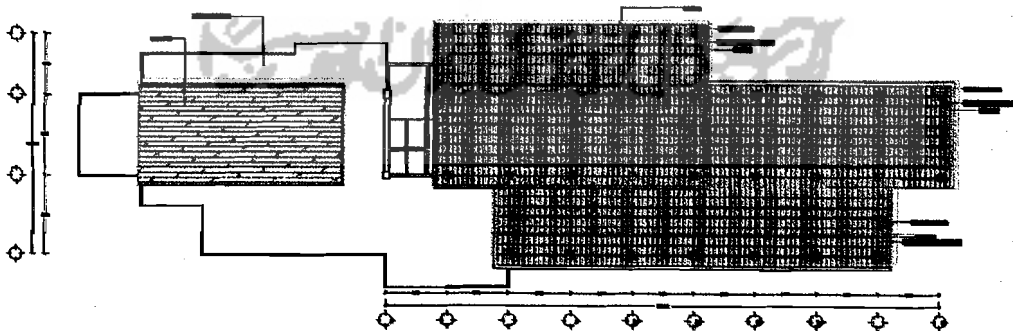


Gambar. 5.16. Rencana Pondasi

Sumber : Dokumen pribadi

#### 5.3.2. Rencana Atap

Pada rencana atap bangunan menggunakan atap sapace frame ringan pipa kosongan dengan bahan penutup atap zinalum, dan kemiringan atap 15°.

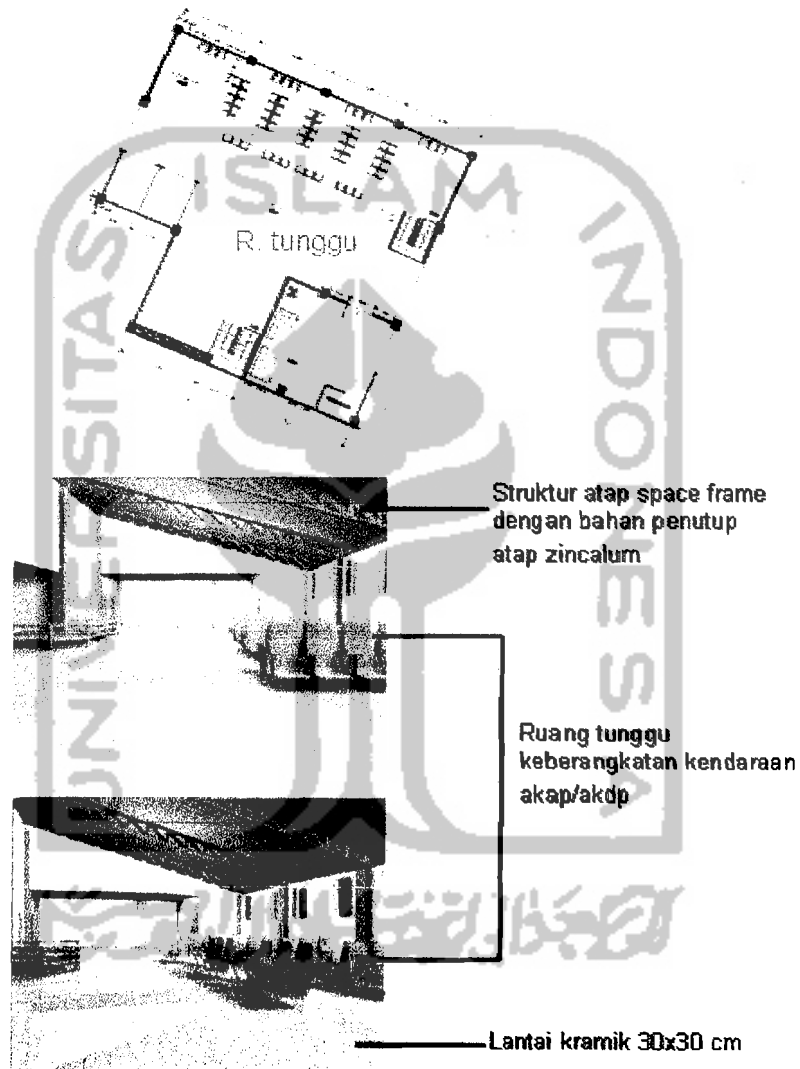


Gambar 5.17. Rencana Atap

Sumber : Dokumen Pribadi

## 5.4. Interior Bangunan

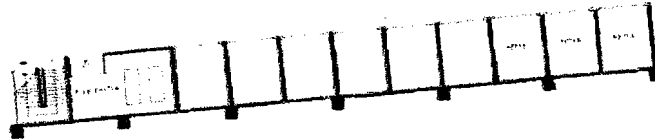
### a. Ruang Tunggu Keberangkatan AKAP/AKDP



Gambar 5.18. Interior Bangunan  
Sumber : Dokumen Pribadi

a. Tiketing

R. tiketing



Area pelayanan tiketing

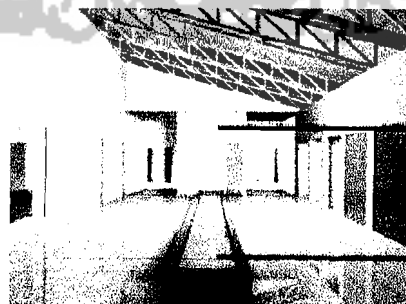
Ruang pembelian tiket

Gambar 5.19. Interior Bangunan  
Sumber : Dokumen Pribadi

c. Koridor



Koridor



Peron terminal

Area retail

Kolam

Gambar 5.20. Interior Bangunan  
Sumber : Dokumen Pribadi

### 5.5. Exterior Bangunan

Pengolahan fasade berdasarkan analisa arah pandangan dari luar site kedalam site, dan pertimbangan sirkulasi. Pada penggunaan detail fasade menggunakan shding, sirip, selubung bangunan, dan kaca perlindungan sinar matahari, dikarenakan arah hadap bangunan menghadap kearah timur dan barat.



Gambar 5.21. Eksterior Bangunan

Sumber : Dokumen Pribadi